

## ABSTRAK

Bella Septiana, 20382012013, *Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pembentukan Rumah Tangga Anak yang Sakinah Perspektif Hukum Islam Di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S., M.Hum.

**Kata Kunci :** Pola Asuh Otoriter, Orang Tua, Hukum Islam

Pola asuh otoriter merupakan suatu cara mendidik anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan yang mutlak harus ditaati oleh seorang anak tanpa kompromi dan memperhitungkan mengenai keadaan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam proses pengenalan anak pada masa awal perkembangan sehingga perilaku, kepribadian serta sikap tidak akan beda jauh dari orang tuanya, saudara bahkan anggota keluarga yang lain. Hukum Islam mengatur bagaimana pola pengasuhan terhadap anak, seperti bagaimana cara memperlakukan anak, membimbing dan mengarahkannya, Islam sudah mengaturnya di dalam Al-Qur'an dan hadits. Dalam perspektif Islam anak adalah anugerah Allah yang di amanahkan kepada orang tua dan wajib di syukuri.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu: 1). Bagaimana dampak pola asuh otoriter orang tua terhadap pembentukan rumah tangga anak yang sakinah di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?; 2). Bagaimana pandangan hukum Islam tentang penerapan pola asuh otoriter orang tua terhadap anak di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan deksriptif kualitatif atau penelitian lapangan, jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan berdasarkan pada peristiwa yang terjadi dalam masyarakat Desa Polagan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1). Dampak pola asuh otoriter orang tua terhadap pembentukan rumah tangga anak yang sakinah di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, ialah kesulitan dalam komunikasi dengan pasangan, kurangnya rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan, kecenderungan meniru pola asuh otoriter, kesulitan menjalin empati dan saling pengertian, peningkatan risiko konflik rumah tangga. 2). Pandangan hukum Islam tentang penerapan pola asuh otoriter orang tua terhadap anak di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan tidak sesuai dengan pola asuh dalam hukum Islam, dikarenakan pola asuh otoriter yang terlalu mengekang tidak dianjurkan karena tidak sejalan dengan prinsip rahmah (kasih sayang), keadilan, dan kelembutan yang diteladankan oleh Rasulullah SAW. Pola asuh yang ideal menurut Islam adalah yang penuh kasih sayang, menghargai hak anak, dan mendorong pembentukan karakter yang mulia dan mandiri. Oleh karena itu, orang tua dianjurkan untuk mendidik dengan sikap lembut, bijaksana, dan memberikan ruang bagi anak untuk berkembang dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.